

**SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI TERHADAP  
KINERJA PENYULUH PERTANIAN**

**(Studi Kasus Petani Padi di Desa Pa'bundukang, Kecamatan  
Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa)**

**OLEH:  
ST. HAJAR  
08320200121**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA  
MAKASSAR  
2024**

## RINGKASAN

**St. Hajar (08320200121) Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Pa'bundukang, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. Dibawah bimbingan Ibu Ida Rosada. dan Ibu Rismaladewi Maskar.**

Mengembangkan sumber masukan pertanian dan menciptakan pasar yang layak bagi petani merupakan dua tugas utama penyuluh pertanian. Oleh karena itu, peran penyuluh pertanian di sini adalah menjadi agen perubahan dan mengembangkan alat-alat teknologi yang lebih tepat sasaran, progresif, inovatif untuk membangun pertanian dan menciptakan pasar bagi petani melalui perubahan yang dilakukan petani sendiri. Dengan menggunakan layanan penyuluhan, kontribusi penyuluh pertanian dapat diukur melalui kepuasan petani.

Tujuan utama penelitian ini (1) adalah untuk menilai kinerja penyuluh pertanian di Desa Pa'bundukang, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. (2) Untuk mengetahui tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian. (3) Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan analisis deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 400 petani, dan sampel penelitian berjumlah 80 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kinerja penyuluh pertanian Desa Pa'bundukang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa memperoleh skor rata-rata 2,52 dengan kategori baik. (2) Tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian memperoleh skor rata-rata 2,92 dengan kategori puas. Faktor Berwujud (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh pertanian (Y1) dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Dengan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$ , Faktor Keandalan (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh pertanian (Y1). Dengan nilai signifikansi  $0,034 < 0,05$ , Faktor Ketanggapan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh pertanian (Y1). Faktor Kepastian (X4) berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh pertanian pada tingkat

signifikansi  $0,005 < 0,05$  (Y1). Nilai signifikansi  $0,043 < 0,05$  menunjukkan bahwa Faktor Empati (X5) berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh pertanian (Y1).

**Kata Kunci : Kepuasan Petani, Kinerja Penyuluh**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Mayoritas penduduk Indonesia menggantungkan hidup pada sektor pertanian, sehingga dalam perjalanan pembangunan negara, sektor pertanian telah berkembang menjadi sangat penting bagi perekonomian negara. Indonesia yang dikenal sebagai negara agraris sangat bergantung pada sektor pertanian, baik untuk pertumbuhan ekonominya maupun untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Karena sebagian ekspor Indonesia berasal dari industri ini, sektor pertanian tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara tetapi juga memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja dan menyediakan makanan dan pakaian bagi penduduk (Wibowo, 2012).

Menurut Abugu et al. (2013), penyuluh pertanian berperan penting dalam membantu petani dalam menciptakan pasar yang berkelanjutan dan pengadaan input pertanian. Oleh karena itu, fungsi penyuluh pertanian di sini adalah menjadi agen perubahan dan mengembangkan alat-alat teknologi yang lebih tepat sasaran, progresif, inovatif untuk membangun pertanian dan menciptakan pasar bagi petani melalui perubahan yang dilakukan petani sendiri. Ini adalah tentang mendorong dan mendukung petani untuk melakukan perubahan. Penyuluh pertanian diharapkan mampu merencanakan pekerjaan dan melaksanakan kegiatan penyuluhan sesuai dengan kebutuhan sasaran penyuluhan. Pendampingan yang diberikan oleh penyuluh sendiri juga sangat penting bagi keberhasilan kegiatan penyuluhan.

Kepuasan petani dalam menggunakan layanan penyuluhan dapat digunakan untuk mengukur peran petugas penyuluhan pertanian. Jika peregang dilakukan dengan benar, terus menerus dan konsisten, hal ini menunjukkan kualitas peregang dan meningkatkan ekspektasi pelanggan petani. Untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup petani, penting untuk mengukur dampak terhadap kinerja dan mengidentifikasi tingkat kepuasan yang diharapkan bagi petani yang menerima pembinaan langsung atau tidak langsung (Efendi et al., 2021).

Beras merupakan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia dan tanaman pangan paling berharga di negara ini (*Oryza sativa L.*). Pertumbuhan penduduk dan globalisasi mendorong peningkatan permintaan. Beras merupakan biji-bijian pokok dan komponen penting dari budaya Indonesia. Tanaman padi merupakan sumber lemak, karbohidrat, protein, serat, vitamin, dan nutrisi lainnya yang baik. Selain itu, beras merupakan sumber kalsium, magnesium, natrium, dan fosfat yang baik, di antara unsur-unsur mineral lainnya. Nutrisi dalam tanaman padi cukup untuk memenuhi kebutuhan harian (Pratiwi, 2024).

Kabupaten Gowa merupakan salah satu daerah penghasil padi utama di Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil panennya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia Timur selain untuk memenuhi kebutuhan daerah tersebut. Pada tahun 2022, produksi padi Kabupaten Gowa mencapai 419 503 ton dengan luas panen sebesar 63 553,24 hektar. Peranan sektor pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Gowa sempat menurun pada tahun 2019 kemudian mengalami peningkatan selama tiga tahun sebelumnya kemudian kembali menurun pada tahun 2022. Hal ini tercermin dari ternd kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB

Kabupaten Gowa yaitu dari 29,14 persen pada tahun 2018 menjadi 28,42 persen pada tahun 2022 (BPS Kabupaten Gowa 2023).

Berdasarkan pengamatan langsung dari petani di Desa Pa'bundukang, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa, kondisi kerja penyuluh pertanian ditemukan sejumlah permasalahan pertanian, antara lain: permasalahan petani saat ini khususnya di Desa Pa'bundukang adalah seringnya terjadi kelangkaan dan tingginya harga pupuk dan bibit kepada petani sehingga menambah biaya ataupun memperlambat usahatani, dengan kondisi demikian produktivitas pertanian rendah. Selain dari itu kurangnya pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah setempat sehingga pemahaman berusaha tani tentang inovasi-inovasi itu terbatas.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan analisis kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Pa'bundukang, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja penyuluh pertanian di Desa Pa'bundukang, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana tingkat kepuasan petani di Desa Pa'bundukang, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa terhadap kinerja penyuluh pertanian?
3. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Pa'bundukang, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa terhadap kinerja penyuluh pertanian?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menilai kinerja penyuluh pertanian di Desa Pa'bundukang, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Pa'bundukang, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Pa'bundukang, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti, memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca dan peneliti, atau sebagai wadah untuk mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian di tingkat desa dan kecamatan.
2. Bagi petani, dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi petani tentang bagaimana penyuluh pertanian di Kabupaten Gowa menangani komoditas padi.
3. Bagi pemerintah daerah di Desa Pa'bundukang, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa, sebagai alat untuk menilai efektivitas dan kualitas layanan penyuluhan pertanian terkait komoditas padi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abugu, R.O., Chah, J.M., Nwobodo, C.A.A.N., dan Igbokwe, E.M. (2013). Agricultural extension needs of farmers in Telfairia production and marketing in Enugu State, Nigeria. *Journal of Agricultural Extension*, Vol. 17 (1) : 49 – 60.
- Saepul, A. A., dan Oktavianti, N. (2020). Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan (Studi Kasus Di Desa Sukasari, Kecamatan Cilaku, Kabupaten Cianjur). *Jurnal Agrita*, 2(1) : 120 – 155.
- Ali, H., Tolinggi, W., dan Saleh, Y. (2018). Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(2), 111-120.
- Arifin, M. (2015). Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian (Studi Kasus Di BP3K Kalibawang, Kab. Kulon Progo, DI Yogyakarta). *Agrica Ekstensia*, 9(1), 40-49.
- Armayanti, I. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan Di Kabupaten Aceh Barat. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 1(1), 34-43.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. (2023). Kabupaten Gowa Dalam Angka 2023.
- Bahua, M. I. (2016). *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Jakarta Deepublish.
- Djaali. (2008). Skala Likert Dapat Dipergunakan Untuk Mengukur Sikap, Pendapat Dan Persepsi Seseorang Atau Sekelompok Orang. Jakarta : Pustaka Umum.
- Effendi, M., Juita, F., dan Elkana, V. (2021). Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Tingkat Kepuasan Petani Di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Barong Tongkok. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 9(1), 66-80.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gultom, D. T. (2020). Partisipasi Dan Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh



- Pertanian Di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan." Partisipasi Dan Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.
- Hakim, A. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal ekonomi STIEP*, 3(2), 31-38.
- Hubeis, A. V. S. (2007). Kepuasan Kerja Dan Produktivitas Penyuluh Pertanian Lapangan: Kasus Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Penyuluhan*, 3 (2).
- Indonesia, U. U. R. (2006). Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Dan Kehutanan. *Jakarta: Kementerian Pertanian*.
- Kadarsah, C. (2017). Pelayanan Penyuluh Pertanian dan Kepercayaan Petani. *Jakarta: Pustaka Ilmu*.
- Kotler, P. (2004). Manajemen Pemasaran. *Jakarta : PT Indeks*.
- Kotler, P., dan Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kusnandar, A. (2019). Dampak Kinerja Penyuluh Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani. *Yogyakarta: Gama Press*.
- Kuswantoro, W. (2016). Tingkat Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Swasta dan Penyuluh Pertanian Pegawai Negeri Sipil di Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
- Leilani, A, dan Jahi, A. (2006). Kinerja Penyuluh Pertanian Di Beberapa Kabupaten Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 2(2).
- Listiawati, I. (2010). Analisis Tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh lapangan di BP3K wilayah Cawi Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Mangkunegara. A.A, Anwar Prabu. (2006). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. *Bandung : PT. Refika Aditama*.
- Meilvis, E dan Tahitu. (2013). Kualitas Pelayanan Penyuluhan Pertanian Dan Kepuasan Petani Dalam Pengembangan Usahatani Di Desa Sukadamai Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. *Jurnal Pertanian*, Vol 9 (2).
- Monareh, J., dan Ogie, T. (2020). Pengendalian Penyakit Menggunakan Biopestisida Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 1, 18-20.

- Nashruddin, M. (2016). Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian Di Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. *Gane Ç Swara*, 10(2), 39-43.
- Nurmayasari, I., Viantimala, B., Gultom, D. T., Yanfika, H., dan Mutolib, A. (2020). Partisipasi Dan Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. *Mimbar Agribisnis*, 6(1), 448-459.
- Pratiwi, J. W. (2024). Keanekaragaman Dan Dominasi Gulma Pada Fase Pertumbuhan Tanaman Padi Sawah Irigasi Di Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara (Doctoral Dissertation, Universitas Malikussaaleh).
- Rasam, F., Karlina, E., dan Sari, A. I. C. (2022). Peranan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan (Studi Kasus pada Ibu-ibu Rumah Tangga di Bedahan, Sawangan, Depok. *Sosio e-Kons*, 14(3), 226-232.
- Rathore, A. (2018). *Agricultural Extension: Worldwide Innovations, Knowledge Transfer, and Impact*. Springer. Solomon, M. R., & Rabolt, N. J. (2020). *Consumer Behavior: Buying, Having, and Being* (12th ed.). Pearson.
- Santoso, S. (2010). *Keputusan Proses Kepuasan: Sebuah Pendekatan Manajemen yang Praktis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Tinaprilla, N. (2014). Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian di Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.
- Tovan Anwar.(2021). Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Penyuluhan di Kota Tarakan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Borneo Tarakan.
- Trisnaningtyas, B. P. (2020). Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali (Doctoral Dissertation, Program Studi S1 Agribisnis Departemen Pertanian).
- Umar, H. (2003). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Indeks.
- Von Braun, J.(2004). Small-Scale Farmers in Liberalised Trade Environment. In

Huivio, T., J. Kola, and T. Lundström (Eds.). Small-Scale Farmers in Liberalised Trade Environment. Proceeding of the Seminar on October 2004 in Haiko Finland. Publication No. 38 Agricultural Policy, Department of Economics and Management, University of Helsinki, Helsinki.

Wibowo. (2012). Manajemen Kinerja . PT. Raja Grafindo Perrrada, Jakarta.

Widyastuti, E., dan Widiastuti, N. (2014). Analisis Kepuasan Petani Terhadap Pelayanan Penyuluhdi Badan Pelaksana Penyuluhan Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Magelang Tahun 2014. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen, 1(2)*, 148-167.

Wijayanti, N., Paranoan, D. B., dan Kalalinggi, R. (2015). Analisis Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Di Kabupaten Kutai Timur. *E-Journal Administrative Reform, 3(2)*, 263-275.

Yasin, A. (2008). Agribisnis dalam Kemelut. Pekanbaru. UIR Press.

Zainurrudin , Deviana Diah Probowati, dan Djalal Su'udi. (2023). Analisis Kepuasan Petani Padi Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian Di Desa Pesen Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Agribisnis Dan Pertanian Berkelanjutan, Vol 8 (2)*. 247-696.